

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian hakikatnya adalah suatu proses ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Menerapkan sebuah teori diperlukan sebuah metode khusus yang relevan terhadap suatu masalah yang ingin diselesaikan.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka melainkan fokus mengeksplorasi pada pengamatan yang mendalam secara spesifik.

Penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi.³ Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.⁴ Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³ Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan, Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan* (Makassar: Alaudin University Press, 2012), 119.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta, 2006), 16.

penelitian lebih lanjut. Banyak teori, konsep dan prinsip dapat dihasilkan dan temuan studi kasus.⁵

Pada penelitian ini, penulis akan mengembangkan pemahaman secara spesifik tentang adanya peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan mempertimbangkan penggunaan kartu tani dan relevansinya dengan Ekonomi Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yaitu letak lokasi Kelompok Tani Desa Pagung. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan jumlah kelompok tani yang banyak dan terjadinya persaingan antar petani dikarenakan mayoritas warganya berprofesi sebagai petani. Penulis mengamati bahwa organisasi kelompok tani diharapkan bisa dan mampu memberdayakan para petani yang ada di desa tersebut berupa memberikan pengetahuan, bantuan modal usaha petani, pengembangan keterampilan yang bisa berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

C. Sumber Data

Selain wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan data pelengkap dari berbagai sumber antara lain dokumen dan sumber lainnya. Dua komponen sumber data ini adalah data primer dan data sekunder:

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), 4.

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh penelitian di lapangan, atau data yang dibutuhkan oleh subjek data.⁶ Data ini diperoleh melalui wawancara. Data primer penelitian ini menggunakan wawancara yaitu dengan pengurus Kelompok Tani Desa Pagung, anggota Kelompok Tani Desa Pagung, Petani Desa Pagung dan Perangkat Desa Pagung.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak atau orang lain. Data sekunder ini didapatkan dari studi pustaka, artikel jurnal, web resmi, buletin, dan lain-lain. Penelitian merupakan pihak yang mengakses, meminta ataupun mencatat data tersebut dari sumber pertama yang sudah mendapatkan data lapangan tersebut. Bukti dokumenter, catatan atau laporan yang dikumpulkan, buku dan referensi lain yang menggambarkan studi terkait menjadi sumber untuk bahan ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan berupa lembar observasi. Observasi dapat dipahami sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

langsung data dasar ke tempat/lokasi penelitian dan mengamati hal-hal yang perlu dipelajari untuk mendapatkan data pendukung di lokasi penelitian. Observasi menggunakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan perasaan, ruang, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, tujuan, dan peristiwa.⁷

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung keadaan sebenarnya kelompok tani di Desa Pagung meliputi lahan, hasil panen dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pertanian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan tatap muka terjadwal antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu. Menurut Moelong, wawancara adalah suatu kegiatan percakapan yang disengaja yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara pada umumnya bertujuan untuk mengumpulkan informasi, wawasan, dan pendapat secara langsung dari seseorang yang sering disebut sebagai responden ketika berbicara secara lisan.⁸

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara merupakan kegiatan pertemuan dua orang yang dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dengan cara tanya jawab. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁸ Ibid, 106.

terstruktur, yaitu narasumber akan diwawancarai dengan lebih terbuka dan dapat mengungkapkan ide-idenya⁹

Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada salah satu pengurus kelompok tani dan para anggota kelompok tani Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Beberapa tahapan wawancara yaitu membuat pedoman wawancara, menentukan narasumber, menjadwalkan wawancara, melakukan proses wawancara dan terakhir melakukan dokumentasi serta merekap hasil wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah deretan atau jumlah signifikan menurut bahan tertulis maupun file gambar/video (tidak selaras menurut catatan) berupa data yang akan ditulis, disimpan dilihat, diteliti pada penelitian yang rinci dan meliputi segala keperluan juga mudah dijangkau. Kata dokumen dapat diartikan sebagai materi misalnya memo, surat, foto, video, film, catatan, catatan perkara klinis, denah dan segala macam yang mampu dipakai menjadi berita tambahan menjadi bagian menurut studi perkara yang asal data utamanya merupakan observasi atau wawancara partisipan.¹⁰

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah tahapan yang dilakukan dari mengumpulkan data data penting, memilah data tersebut agar dapat diolah secara kualitatif sehingga nantinya ditemukan hal-hal yang dicari dalam penelitian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 197.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 146.

tersebut. Berikut adalah tahap-tahap analisis data pada metode pendekatan kualitatif:

1. Reduksi data

Yaitu data yang sudah dikumpulkan akan dipilah dan disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Reduksi data difokuskan pada data penting yang nantinya akan disajikan dan mengabaikan data yang ternyata tidak diperlukan.¹¹

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap analisis data yang dilakukan setelah reduksi data. Data yang sudah dipilah akan disajikan berupa rangkaian informasi dalam bentuk uraian, skema, ataupun hubungan antar kategori. Data yang disajikan ini harus merupakan hasil yang terorganisir dengan baik dan mudah dipahami serta memungkinkan pengambilan tindakan atau kesimpulan.¹²

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi dan penyajian data dilakukan. Berdasarkan data yang sudah disajikan dengan terstruktur, penulis akan menarik kesimpulan sebagai proses akhir penelitian kualitatif.¹³

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 244.

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dengan menggunakan standar kredibilitas, keaslian data yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan (derajat kepercayaan). Tujuan membangun kredibilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa informasi diperoleh secara akurat mencerminkan keadaan sekitar penelitian. Pendekatan inspeksi berikut digunakan untuk menilai reliabilitas atau validitas data:¹⁴

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Peningkatan tingkat kepercayaan pada data yang dikumpulkan dimungkinkan dengan partisipasi dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti tepat dan komprehensif.

2. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Tujuan dari pengamatan terus-menerus adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen dalam konteks yang sangat relevan dengan masalah yang dicari, dan kemudian berkonsentrasi pada item ini secara mendalam.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi membandingkan data dari satu set sumber yang banyak digunakan dengan data dari set sumber lain untuk menentukan apakah data tersebut dapat diandalkan. Dengan membandingkan tiga hal yang berbeda, termasuk hasil wawancara dengan data pengamatan, informasi umum dan pribadi, perspektif publik dari sistem pendidikan, dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, triangulasi dapat dicapai. Hal ini dimaksudkan untuk

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

memastikan bahwa data tersebut akurat dan sesuai dengan kenyataan dan kebenaran.¹⁵

G. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Lexy J Moeloeng ada 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan antara lain seperti penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus, menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Dan memilih informan sebagai bahan untuk penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang didalamnya meliputi latar penelitian dan persiapan diri, terjun kelapangan, berperan dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan.
3. Tahap analisis data, yaitu pemberian makna terhadap pengecekan keabsahan data, dan menganalisis dan menafsirkan data.
4. Tahap penulisan laporan, diawali dari kegiatan menyusun laporan dan perbaikan hasil penelitian dalam perbaikan penelitian ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke dosen pembimbing.¹⁶

¹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016), 216.

¹⁶Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 89-104.